

ABSTRAK

ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi, dan mengandung zat anti-infeksi sehingga terlindungi dari berbagai macam infeksi, baik yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur atau parasite. Masalah pada kurangnya produksi ASI dapat mempengaruhi terpenuhinya nutrisi pada bayi yang mengandung banyak manfaat untuk sistem imunnya. Adapun intervensi yang dapat meningkatkan produksi ASI dengan menstimulus hormon oksitosin yang dilakukan dengan terapi oksitosin atau pijatan oksitosin. Tujuan dari studi ini untuk melakukan asuhan keperawatan dengan masalah kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan pada ibu menyusui ASI di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Jambangan Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus 3 sampai 4 hari melalui asuhan keperawatan keluarga dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang diperoleh dari klien, keluarga, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari berturut-turut pada ibu menyusui dan didapatkan keberhasilan peningkatan produksi ASI yang keluar dengan lancar, dengan dukungan keluarga saat pelaksanaan serta berfikir positif.

Simpulan dari studi kasus ini bahwa pijat oksitosin dapat berpengaruh pada pengeluaran dan produksi ASI. Diharapkan keluarga dapat ikut berperan penting atau dilibatkan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan untuk melakukan terapi pijat oksitosin.

Kata kunci : Terapi Oksitosin, Ibu Menyusui, Kesiapan Meningkatkan Manajemen Kesehatan.